



5972/PMI-D/SD-S1/2023

**AKTIVITAS KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) BERKAH
BERSAMA DALAM PEMANFAATAN LAHAN KOSONG BAGI
KELOMPOK WANITA TANI DI KELURAHAN AIR DINGIN
KECAMATAN BUKIT RAYA**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

EGA LESTARI
NIM. 11740124322

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **“AKTIVITAS KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) BERKAH BERSAMA DALAM PEMANFAATAN LAHAN KOSONG BAGI KELOMPOK WANITA ANAK DI KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA”**

Nama : Ega Lestari

NIM : 11740124322

Organisasi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.

Tari/tanggal : Rabu / 15 Maret 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwan dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunkasi
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP : 19811118 200901 1 006

Panitian Sidang Munaqasah

Pengantar / Penguji I

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP : 19700301 199903 2 002

Penguji II

Darusman, M.Ag
NIP : 19700813 199703 1 0001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, MA
NIK : 130 417 084

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP : 19700914 201411 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ega Lestari
NIM : 11740123836

Judul Skripsi : Aktivitas Sosial Wanita Tani Di Kampung Keluarga Berencana Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk uji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S. ST, M. Pd
NIK: 130 311 014

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diingat untuk melindungi seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mengabaikan hak-hak yang bersangkutan.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 24 Januari 2023

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **EGA LESTARI, NIM: 11740124322** dengan judul **"Aktivitas Sosial Wanita Tani Di Kampung Keluarga Berencana Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S. ST, M. Pd

NIK: 130 311 014

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

yang bertanda tangan di bawah ini :

: Ega Lestari

: 11740124322

Tempat/Tanggal Lahir

: Pekanbaru, 08 April 1999

Jurusan

: Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi

: Aktivitas Sosial Wanita Tani Di Kampung Keluarga
Berencana Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Ega Lestari
NIM. 11740124322





ABSTRACT

Name : Ega Lestari
Name : 11740124322
Department : Islamic Community Development
Title : Family Planning Village Activities (KB) Berkah Bersama in Utilizing Vacant Land for Groups of Women Farmers in Air Dingin Bukit Raya District

The Family Planning Village (KB) is a program to improve the quality of life of the community at the village level or equivalent through the KKBPk program and the development of other related sectors in order to create a prosperous small family. The programs carried out include the utilization of vacant land, socialization and counseling activities. The phenomena that occur in the field show that there are still several obstacles in carrying out this program, including limited vacant land and professional staff to support the smooth running of socialization and counseling activities. This research was conducted to find out how Family Planning (KB) Village Activities are Blessing Together in Utilizing Vacant Land for Groups of Women Farmers in Air Cold Village, Bukit Raya District. The research method used in this study was qualitative with 5 research informants consisting of 1 key informant and 4 supporting informants. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of the research show that the activities of the Family Planning Village (KB) of the Joint Blessings in the Utilization of Vacant Land for Women Farmer Groups in Air Cold Sub-District, Bukit Raya District, have been well implemented, as evidenced by vegetable farming activities involving the Women Farmer Group. With this activity, women farmers can meet their daily fiber needs and the crops can be resold so that they can increase income for women farmers. The problems that arise are limited land and lack of participation from members. The socialization activities in the form of education about family planning and planting media, mutual cooperation, posyandu have not gone well due to a lack of professional staff to support these activities and minimal participation from members and the community. The last activity is in the form of counseling, this activity includes family planning and planting media, posyandu and free medical treatment, and education for pregnant women and toddlers. This counseling program has not run optimally due to a lack of professional staff to provide counseling to the community and members of the Berkah Bersama KB Village so there is still a lack of enthusiasm for this activity.

Keywords: KB Village, Farmer Women's Group

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil‘Aalamiin. Segala puji bagi Allah Subhaanahu Wata’ala, Ilah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Aktivitas Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Bagi Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya”** dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kemudian sholawat dan salam akan selalu disenandungkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu’alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladannya. Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil.

Selain itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sebagai Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Ag. sebagai Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Edi Erwan, S.pt., M.Sc.. Ph.D. sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 6. Bapak Dr. H. Masduki , M.Ag., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Pd., Sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Bapak Dr. Arwan , M.Ag., Sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
 10. Ibu Yefni M.Si, sebagai Sekretaris Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
 11. Bapak Dr.Kodarni,S.ST,M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membimbing penulis.
 12. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 13. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 14. Kepada ayahanda Hamidi yang tercinta terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis serta mendidik penulis menjadi pribadi yang baik dan selalu memberikan kasih sayang setiap dan selalu bersedia berada disisi penulis hingga tumbuh menjadi wanita yang kuat dan terima kasih kepada ibu saya Rohana yang selalu memberikan kasih sayang kepada penulis dan mendukung penulis setiap waktu tanpa kenal lelah
 15. Terima kasih kepada kakak-kakak penulis yaitu Deprianti,S.Sy, Vidi Joko Wijayanto,S.Si yang selalu membimbing penulis dan mendukung penulis tanpa mengenal lelah dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai .
 16. Teruntuk M.Hasbi Asidiq,S.Sos yang selalu sabar menemani penulis dari awal hingga akhir perkuliahan, yang selalu menjadi pendengar yang baik serta selalu mendukung penulis dalam situasi apapun, terimakasih atas segala waktu yang telah diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17 Teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam lokal E Angkatan 2017

Akhirnya ucapan terima kasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga karya ini memberikan hal yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Tak ada gading yang tak retak, begitulah dengan adanya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah Subhaanahu Wata'aala dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin yaa robbal'aalamiin.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

EGA LESTARI

NIM. 11740124322


Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	10
C. Konsep Operasional	25
D. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian.....	28
D. Sumber Data Penelitian.....	29
E. Subjek dan Objek Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Validasi Data	32
H. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
A. Gambaran Singkat Kelurahan Air Dingin	34
B. Kampung Keluarga Berencana.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

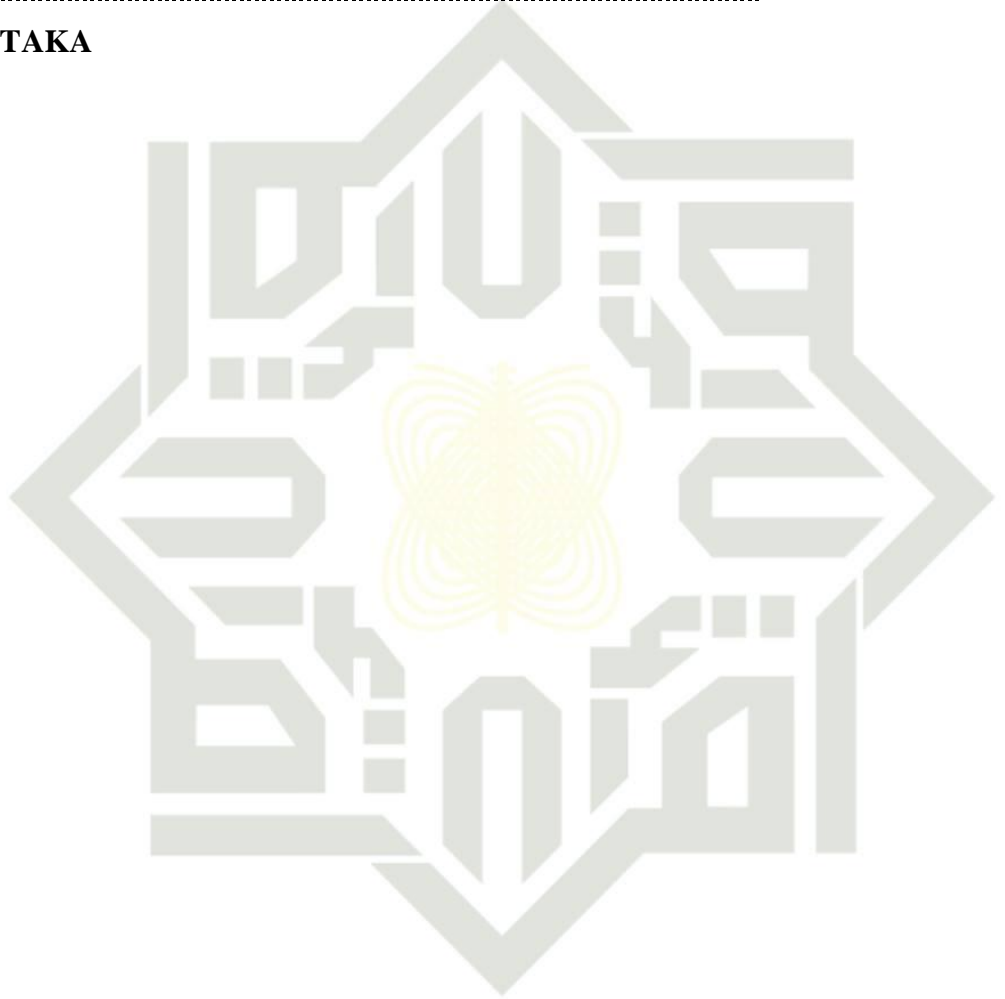
A. Hasil penelitian	49
B. Pembahasan	61

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir 27

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Air Dingin 35

Gambar 4.2 Kelompok Wanita Tani Membersihkan Lahan 46

Gambar 4.3 Tanaman Seledri 46

Gambar 4.4 Tanaman Hidroponik 47

Gambar 5.1 Dokumentasi Wanita Tani Membersihkan Lahan 49

Gambar 5.2 Dokumentasi Wanita Tani Memanen Tanaman 62

Gambar 5.3 Sosialisasi Mengenai Kesehatan dan Tanaman 62

Gambar 5.4 Penyuluhan Mengenai Kesehatan dan Tanaman 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Table 3.1 Informan Penelitian 29

Table 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 36

Table 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 36

Table 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 37

Table 4.4 Total Keluarga Sejahtera 40

Table 4.5 Kependudukan dan Jenis Kelamin 41

Table 4.6 Dokumentasi Kampung KB Berkah Bersama 42

Table 4.7 Struktur Pokja Kampung KB Berkah Bersama 43

Table 4.8 Struktur Kelompok Wanita Tani 47

Table 5.1 Informan Penelitian 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar. Pada tahun 2022 penduduk Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) berjumlah 275.773.008. Provinsi Riau memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.735.329 pada tahun 2023.¹ Jika pertumbuhan penduduk Indonesia tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan lonjakan penduduk yang tidak terkontrol. Berdasarkan permasalahan kependudukan, maka pemerintah membentuk program Keluarga Berencana (KB) dengan tujuan menjadi masyarakat untuk mencapai suatu kesejahteraan dan menekan angka pertumbuhan penduduk.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997), yang dimaksud dengan keluarga berencana adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Keluarga Berencana (KB) merupakan bentuk pelayanan pencegahan yang paling utama bagi wanita untuk mengurangi kepadatan penduduk dan menunda kehamilan. Dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 yang berisi tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sebagai landasan program keluarga berencana maka dibentuklah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk mengendalikan penduduk, namun masalah pembangunan Keluarga Berencana (KB) masih lemah dari berbagai aspek, mulai dari peserta KB yang mengalami penurunan, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya program tersebut sebagai upaya kesehatan dan kesejahteraan di masa mendatang.

Kampung Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program pembangunan dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Kampung KB ini juga

¹ Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau



dibentuk untuk meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk menyelenggarakan program KB.

Kampung KB merupakan salah satu upaya memberdayakan masyarakat melalui berbagai macam program yang mengarah pada upaya untuk merubah sikap, perilaku, dan cara berfikir masyarakat untuk berubah ke arah yang lebih baik. Kampung KB merupakan satuan wilayah setingkat RW selain bisa mengentaskan kemiskinan, juga mendekatkan pembangunan kepada masyarakat. Kampung KB tidak hanya mengatasi masalah kependudukan tapi juga memberdayakan potensi yang ada di masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan. Manfaat lainnya adalah membangun masyarakat dan mensejahterakan masyarakat sehingga masyarakat melalui pelaksanaan program-program Kampung KB.

Program kampung KB tidak hanya untuk mengurangi angka kemiskinan tetapi juga mengajak para ibu rumah tangga atau wanita tani untuk bergabung dengan kampung KB dan melaksanakan program guna meningkatkan kesejahteraan bagi para wanita. Wanita merupakan pondasi dalam keluarga yang menunjukkan bahwa wanita mempunyai peran penting di keluarga dan dituntut untuk menjadi mandiri. Pada zaman ini, wanita dituntut untuk dapat mandiri secara finansial dan pada saat ini wanita tidak bisa dipandang rendah lagi dikarenakan sudah adanya kesejahteraan gender sehingga wanita itu kedudukannya sama dengan laki-laki dan berhak memperoleh kehidupan yang layak dan mandiri.

Program kampung KB Berkah Bersama di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Marpoyan memiliki aktivitas dan program yang dapat memberikan wadah bagi wanita tani sehingga wanita tani yang ada di wilayah tersebut dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya. Melalui pemanfaatan lahan kosong, Kampung KB mengajak wanita tani untuk bergabung dan merealisasikan program Kampung KB dengan cara memanfaatkan lahan kosong untuk kegiatan pertanian seperti menanam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sayuran sehingga bisa memproduksi sayur-sayuran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan hasilnya dapat dijual kembali.

Wanita tani yang merupakan peserta Kampung KB ini adalah sekelompok wanita tani yang berada di wilayah tersebut yang memiliki kegiatan sampingan selain menjadi ibu rumah tangga. Aktivitas yang dilakukan di Kampung KB Berkah Bersama ini mengutamakan pemanfaatan lahan kosong untuk menanam sayuran sehingga wanita tani dapat memiliki penghasilan lain dan menjadi produktif.

Program Kampung KB ini tidak hanya mengenai pemanfaatan lahan kosong tetapi juga ada program mengenai sosialisasi dan penyuluhan mengenai manfaat KB, memberikan pendampingan dan pembinaan masyarakat untuk menyelenggarakan program kependudukan, meningkatkan jumlah peserta KB, dll. Keberhasilan program Kampung KB tidak hanya mengandalkan peran pemerintah semata tetapi dibutuhkan kerjasama dari seluruh komponen masyarakat sehingga kampung KB ini bisa memberikan dampak yang positif dalam pembangunan dan dapat memberdayakan masyarakat berbasis keluarga berencana.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Bahwasanya Aktivitas Kampung KB Berkah Bersama dalam pemanfaatan lahan kosong ini memiliki program menanam sayuran untuk memenuhi kebutuhan harian dan juga adanya aktivitas lain seperti sosialisasi dan penyuluhan mengenai keluarga berencana yang dilakukan oleh pihak Kampung KB. Serta menjalin kerjasama dengan Dinas Tanaman Pangan Kota Pekanbaru untuk memanfaatkan lahan kosong yang pada awalnya hanya lahan timbunan sampah dan semak belukar tetapi saat ini sudah di ubah menjadi lahan tanaman sayur mayur. Dengan dibentuknya kerjasama antara Kampung KB dan Wanita Tani untuk memanfaatkan lahan kosong sehingga dapat bermanfaat dan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga wanita tani dapat memiliki tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya dan menjadi lebih produktif. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian mengenai “**Ativitas Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Bagi Wanita Tani Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya**”

B. Penegasan Istilah

1. Aktivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktivitas adalah acara, aksi, keaktifan, kegiatan-kegiatan, kehidupan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan oleh suatu organisasi atau lembaga.² Menurut Ramlan S kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program .

Menurut Anton M. Mulyono bahwa aktivitas merupakan kegiatan atau aktivitas. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan kegiatan yang terjadi baik fisik ataupun non fisik.³

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam kehidupannya sehari-hari. Dimana dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktifitas, kegiatan bahkan kesibukan yang dilakukan oleh individu dan kelompok

2. Kampung Keluarga Berencana (KB)

Kampung KB adalah satuan setingkat RW, dusun atau yang setara dengan kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program pembangunan antara program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBP) dan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat.⁴

Kampung Keluarga Berencana Berkah Bersama adalah sebuah program yang dilakukan bertujuan untuk memanfaatkan lahan kosong untuk kegiatan wanita tani dengan cara bercocok tanam sayuran untuk memenuhi kebutuhan hariannya.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2005).

³ Anton M. Mulyono, Aktivitas Belajar (Bandung: Yrama, 2001).

⁴ BKKBN 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemanfaatan Lahan Kosong

Sumber daya alam seperti lahan sangat penting untuk kehidupan manusia. Lahan adalah tanah yang biasanya dimiliki oleh orang atau organisasi. Nilai investasi penting bagi kehidupan manusia adalah lahan (Jayadinata: 1990).

Dalam penelitian ini yang berfokus pada pemanfaatan lahan, manusia diperlukan untuk berbagai fungsi, seperti tempat tinggal, bercocok tanam, beternak, dan sebagainya (Soerianegara: 1997). Untuk memanfaatkan lahan untuk mendukung kehidupan. Jika ada lahan kosong yang tidak digunakan, dapat dimanfaatkan untuk menanam untuk memenuhi kebutuhan hidup.

4. Kelompok Wanita Tani (KWT)

Kelompok Wanita Tani Merupakan kelompok yang berfungsi dan ada secara nyata, wanita tani merupakan wadah untuk penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. Beberapa wanita tani atau yang biasa disebut Kelompok Wanita Tani (KWT) juga mempunyai kegiatan lain seperti gotong royong, usaha simpan pinjam, bercocok tanam dan kegiatan usaha tani. Wanita Tani di Kampung KB Berkah Bersama ini mempunyai aktivitas yaitu memanfaatkan lahan kosong untuk kegiatan bercocok tanam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana Aktivitas Kampung KB Berkah Bersama Dalam Memanfaatkan Lahan Kosong Bagi Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya ?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas Kampung KB Berkah Bersama Dalam Memanfaatkan Lahan Kosong Bagi Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktisi

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Komhaunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistem penulisan akan berisikan bab demi bab yang masing-masing terdiri atas sub dengan kerangka sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang penguraian kajian terdahulu dan teori-teori serta definisi konsep, konsep operasional, kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian informasi penelitian, sumber data subjek dan objek penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

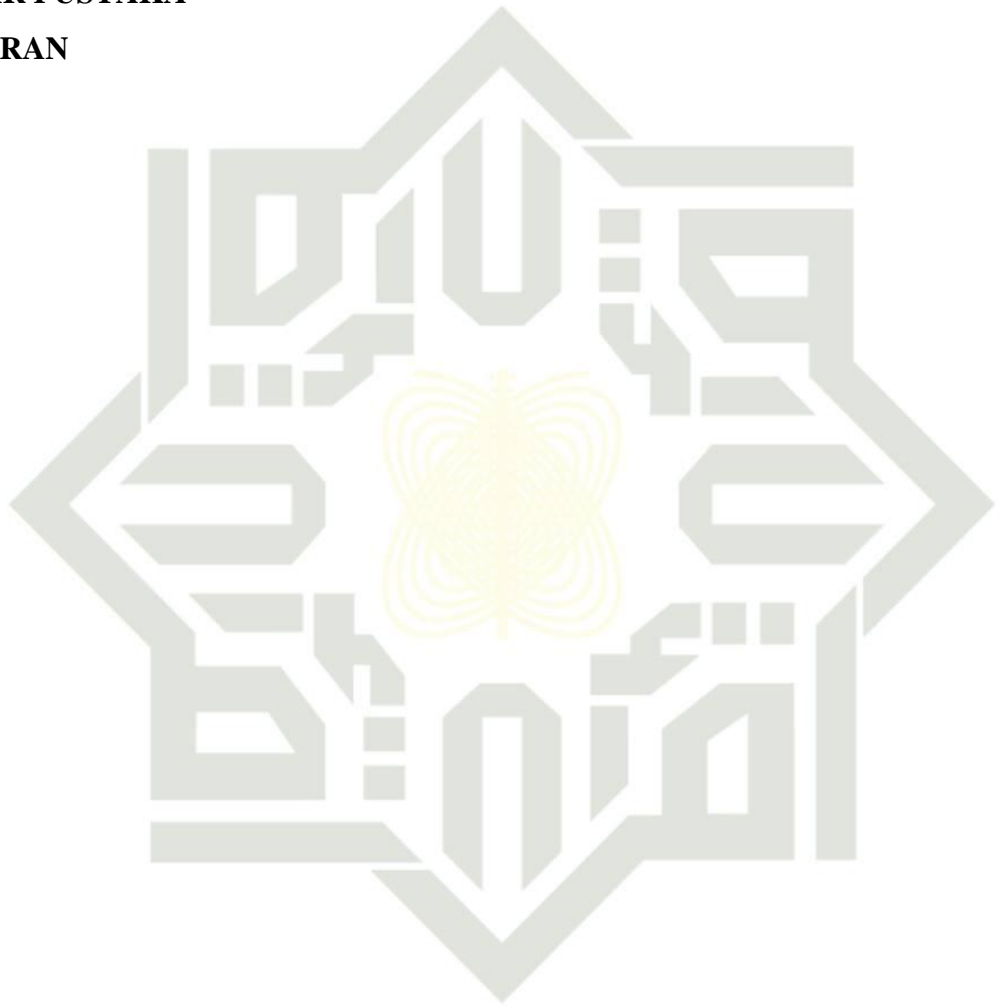
Berisikan gambaran umum tentang lokasi penelitian atau subyek penelitian

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil dan pembahasan dari hasil penelitian

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian ini mengenai Aktivitas Kampung KB Berkah Bersama Dalam Memanfaatkan Lahan Kosong Bagi Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Eveline Ramadhiani, Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. Dengan judul “Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Kebayoran Lama Utara (Studi Kasus Kampung KB RPTRA Delas)”. Dengan menggunakan teori mengenai implementasi program yang diterapkan dalam Kampung Keluarga Berencan (KB). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif (*Descriptive Research*). Temuan dari penelitian ini menyatakan bahwa implementasi program Kampung KB RPTRA Delas belum bisa dikatakan maksimal berjalan dengan baik, dikarenakan masih berada di kategori dasar dan belum berkembang dikarenakan sumber daya manusia yang belum memadai, walaupun implementasi program ini belum berjalan dengan maksimal tetapi program di Kampung KB RPTRA Delas memberikan dampak yang positif yaitu meningkatnya kesejahteraan keluarga bagi penerima manfaat dan diberi fasilitas oleh kampung KB. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu fokus pada program Kampung KB dan memiliki perbedaan dari segi lokasi penelitian dan teori yang digunakan.
2. Skripsi Apriadalista Nurul Pertiwi, mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2017. Dengan judul “Analisis SWOT Pengelolaan Program Kampung KB (Keluarga Berencana) di Kampung Kaso Desa Sukaraja Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak” dengan teori yang digunakan adalah teori Analisis SWOT dalam Fred R. David (2009:324) yang terdiri dari empat dimensi dalam Strengths, Weakness,



Opportunities, dan Threats. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Temuan dalam penelitian ini adalah masih kurangnya sumberdaya manusia dalam pengelolaan \ kampung KB (Keluarga Berencana), masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang program kampung KB (Keluarga Berencana), masih rendahnya dukungan pemerintah dari sisi anggaran, kurang optimalnya koordinasi antar lintas sektor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dalam Pengelolaan Program Kampung KB (Keluarga Berencana) di kampung. Hasil penelitian menunjukkan belum optimal, dan strategi yang tepat untuk diterapkan yaitu melakukan kerjasama dengan dinas terkait lainnya untuk berkonsentrasi meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat, melakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat. Kesamaannya dengan penelitian yang dikaji peneliti saat ini adalah sama-sama mengkaji tentang program kampung KB (Keluarga Berencana), namun berbeda secara teori dan lokus penelitiannya.

3. Skripsi Desi Ariani, mahasiswa Universitas Sumatera Utara pada tahun 2018. Dengan judul “Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang” dengan teori yang digunakan adalah teori implementasi model Van Meter dan Van Horn yang terdiri dari 6 variabel yaitu (1) standar dan sasaran kebijakan, (2) sumberdaya, (3) disposisi, (4) struktur birokrasi, (5) disposisi implementor, (5) kondisi sosial, politik dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program kampung KB belum berjalan dengan baik hal ini dilihat dari pelaksanaan program ini yang tidak berjalan lagi serta banyak kekurangan dari berbagai indikator diantaranya sumberdaya, hubungan antar organisasi, dan disposisi implementor. Kesamaannya dengan penelitian yang dikaji peneliti saat ini adalah sama-sama mengkaji tentang program kampung KB (Keluarga Berencana) namun, berbeda secara teori dan penelitiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Landasan Teori

1. Aktivitas

a. Pengertian Aktivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Aktivitas diartikan sebagai segala bentuk keaktifan dan kegiatan⁵. Aktivitas Adalah keaktifan, kegiatan kegiatan,kesibukan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap organisasi atau lembaga. Menurut Poerwadarminta menyatakan bahwa aktivitas adalah kegiatan. Menurut Anton M. Mulyono (2001:26) aktivitas merupakan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik⁶.

Berdasarkan definisi di atas Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan yang dilakukan secara fisik dan non fisik, sesuatu kebutuhan yang dapat di rasakan dan bisa di raba dan nyata. Sedangkan non fisik sesuatu yang dapat dirasakan tetapi tidak dapat diraba seperti kenyamanan dan keamanan. Menurut ilmu sosiologi aktivitas diartikan sebagai segala bentuk kegiatan yang ada dimasyarakat sepertingotong royong dan kerjasama disebut sebagai aktivitas sosial, baik yang berdasarkan hubungan tetangga atau kekerabatan.⁷

Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani, Aktivitas siswa selama proses salah satu indikator adanya keinginan⁸. Sedangkan Soeganda Poewatja dalam buku Ensiklopedia pendidikan masyarakat bahwa aktivitas merupakan keaktifan, kata dasar aktif yang berarti giat bekerja atau berusaha.⁹ Dalam kehidupan sehari hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau

⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahlmasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)Cet Ke 9, hlm.20

⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahlmasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).Cet ke 3,hlm,1.

⁷ Anton M. Mulyono, *Aktivitas Belajar* (Bandung: Yrama, 2001).

⁸ Rosalia. (2005). *Indikator Aktivitas*. Surabaya: Usaha Nasional. Hlm. 2

⁹ Sojogyo Dan Pujiwatisoyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999), Cet Ke 12 Jilid I. hlm.28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesibukan yang dilakukan manusia, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu tersebut

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam kehidupannya sehari-hari.

b. Kegiatan Dalam Ilmu Sosial¹⁰

1) kegiatan melibatkan masyarakat

Masyarakat merupakan komponen utama dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh pihak-pihak yang menjadi sasaran atas segala tindakan yang dilakukan.

2) Bersifat kepentingan umum

Kepentingan ini atas dasar rasa kemanusiaan bukan untuk kepentingan satu pihak. Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk sarana sosialisasi

3) Dilakukan bersama-sama

Masyarakat biasanya berasal dari ruang lingkup tertentu, misalnya dari lingkup RT atau Rw atau Desa.

4) Terdapat pihak yang bertanggung jawab

Pelaksanaan kegiatan sosial membutuhkan seseorang yang menjalankan sikap bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan agar tidak terjadi kesalah-pahaman dan diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

5) Sasaran kegiatan jelas

Orang yang menjadi sasaran kegiatan benar-benar ada ketika sasaran jelas maka segala hal yang telah dikumpulkan dapat tersampaikan dengan baik.

6) Memiliki niat untuk saling membantu

¹⁰ Soerjono Soekanto. *Struktur dan Proses Sosial*, Jakarta: Rajawali : 2014, h. 113-114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan sosial tidak boleh ditunggangi dengan berbagai kegiatan yang merugikan orang lain, kerugian yang dimaksud bukan hanya material tetapi juga artimoral dalam lingkungan masyarakat.

- 7) dilakukan dilingkungan masyarakat

Kegiatan yang dilakukan dilingkungan ini akan lebih mengenal disbanding melaksanakan kegiatan yang bersifat kompleks maka dari itu perlu sifat saling tolong menolong.

Dari penjelasan diatas maka indikator dalam penelitian ini adalah aktivitas Kampung Keluarga Berencana memiliki 7 indikator diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) kegiatan melibatkan masyarakat
- 2) bersifat kepentingan umum
- 3) dilakukan bersama sama
- 4) Terdapat pihak yang bertanggung jawab
- 5) Sasaran kegiatan jelas
- 6) Memiliki niat untuk saling membantu
- 7) dilakukan dilingkungan masyarakat

2. Keluarga Berencana (KB)

a. Pengertian Keluarga Berencana (KB)

Menurut Undang-Undang N0 10 Tahun 1992 (Tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) keluarga berencana adalah upaya untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pembinaan ketahanan keluarga, pengaturan kelahiran, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil dan sejahtera.

Tujuan keluarga berencana adalah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, khususnya bagi ibu dan anak, serta mengendalikan pertumbuhan penduduk suatu negara sesuai dengan norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS) yaitu melalui pengendalian jumlah kelahiran. Program Keluarga Berencana secara khusus dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan suatu keluarga



yaitu dengan meminimalisir angka kelahiran atau kelahiran bayi dengan menggalakkan penggunaan alat kontrasepsi.

Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 87 tahun 2014 tentang perkembangan kependudukan dan pengembangan keluarga, keluarga berencana, dan system informasi keluarga. Kebijakan KB bertujuan untuk:

1. Mengatur kehamilan yang diinginkan,
2. Menjaga kesehatan dan menurungkan angka kematian ibu, bayi, dan anak,
3. Meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi
4. Meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek keluarga berencana, dan
5. Mempromosikan penyusun bayi sebagai upaya untuk menjarangkan jarak kehamilan

b. Manfaat Keluarga Berencana (KB)

1. Menurunkan resiko terjangkitnya kangker Rahim dan kanker serviks.
2. Menurunkan angka kematian maternal serta peningkatan IPM, kematian yang terjadi pada ibu hamil dan anak, masih sering kita jumpai, baik pada saat proses persalinan, pasca persalinan, maupun hari-hari pertama kehidupan bayi. program Keluarga Berencana (KB) yang kuat menurunkan angka kematian tersebut. KB juga dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
3. Menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, kasus kehamilan yang tidak diinginkan sering kali kita temukan di sekitar kita. Hal tersebut bisa disebabkan oleh kecerobohan, maupun faktor-faktor lainnya. Hal tersebut akan berdampak baik bagi kesehatan, maupun bidang ekonomi, seperti tidakan aborsi yang dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahayakan jiwa, maupun keadaan ekonomi yang semakin sulit.

4. Menjaga kesehatan mental, depresi yang melemahkan ibu usai melahirkan atau kerap disebut *baby blues* ini sering terjadi karena belum siap merawat anaknya. Selain itu, depresi juga dapat terjadi pada ayah karena tidak siap secara fisik maupun mental. Hal ini terjadi karena kelahiran anak yang dekat dan belum memiliki rencana yang matang. Oleh sebab itu, program keluarga berencana menggunakan bayi untuk kelahiran anak agar orang tua dapat merencanakan kehamilan dan merawat anak yang lahir agar tumbuh dengan baik.

3. Kampung Keluarga Berencana (KB)

a. Pengertian Kampung Keluarga Berencana (KB)

Kampung KB Merupakan satuan wilayah setingkat RW, Dusun atau setara yang memiliki kriteria tertentu mempunyai perencanaan, pelaksanaan dalam tata kehidupan untuk membangun kebersamaan, silih asah asih dan asuh dalam bingkai program KKBPK secara sistemik yang diintegrasikan dengan sektor-sektor lain khususnya untuk melaksanakan fungsi-fungsi keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga yang sejahtera yang terbebas dari kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan.

b. Program Kampung KB

Program Kampung Keluarga Berencana (KB) adalah program BKKBN yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK dan pembangunan sektor terkait lainnya. Tujuan dari program KKBPK adalah untuk mewujudkan keluarga kecil yang baik.

Kedepannya, Kampung KB akan menjadi bagian dari program kependudukan, kesejahteraan keluarga, dan pembangunan keluarga (KKBPK). Tujuan dari kehadiran Kampung KB adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setara melalui program KKBPK dan pembangunan sektor lain untuk mewujudkan keluarga kecil yang sehat.

Dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga, Program KKBPK bertujuan untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera. Fungsi keluarga ini meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga dan melindungi mereka dari kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan.¹¹

Dalam setiap kegiatannya, Kampung KB Berkah Bersama selalu bergerak berdasarkan skala prioritas sehingga semua target kegiatan dapat tercapai. Dan dalam setiap kegiatan pula, Kampung KB Berkah Bersama tidak pernah terlepas dari keterkaitan/keterlibatan beberapa Kelompok Kegiatan (Poktan) yang dimiliki Kampung KB Berkah Bersama. Poktan-poktan tersebut adalah :

1. BKB (Bina Keluarga Balita)

Kunjungan ibu yang akan ke Posyandu lebih meningkat dengan adanya Kampung KB. Dan orangtua balita lebih merasa beruntung karena bukan hanya sekedar Posyandu saja, tapi juga melakukan pengecekan perkembangan anak setiap bertambahnya umur melalui KKA (Kartu Kembang Anak) bukan hanya KMS yang biasa untuk mengatasi berat badan anaknya.

2. BKR (Bina Keluarga Remaja)

Orang tua remaja bisa dan mampu memahami perkembangan anak-anak remajanya dan mengetahui apa yang diinginkan anak-anak remajanya. Selain itu orang tua bisa menjadi teman sebaya.

3. BKL (Bina Keluarga Lansia)

Sangat banyak manfaatnya bagi anggota dan pengurus BKL. Mengerti dan memahami bagaimana membentuk Lansia

¹¹https://kominfo.go.id/index.php/m/content/detail/9841/kampung-kb-inovasi-strategis-membdayakan-masyarakat/0/artikel_gpr Diakses pada tanggal 13 Januari 2022 pukul 22.18 WIB di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau orang tua yang ada di rumahnya untuk mampu produktif dan mandiri. Dengan terbentuknya Kelompok Kegiatan BKR dan BKL di RW. 11 telah terbentuk kegiatan senam yang dilaksanakan setiap hari Minggu, gotong royong dan kegiatan bercocok tanam yang merupakan salah satu kegiatan substansi fisik dan dimensi fisik.

4. UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera)

Dengan terbentuknya kelompok UPPKS maka telah terbentuk 7 Kelompok Produksi Rumah Tangga dengan berbagai produk, seperti:

- 1) Telur Asin
- 2) Susu Kedelai Segar
- 3) Kue Bawang Renyah
- 4) Pertanian
- 5) Menjahit
- 6) Kerajinan Tangan “Kalikur”
- 7) Produksi Jamur

Kampung KB memiliki sebuah kegiatan namanya UPPKS atau disebut dengan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah kegiatan di kampung KB melalui sebuah program UPPKS yakni program tani yang dijadikan sebuah penelitian kegiatan tani ini dilakukan oleh sekelompok wanita yang berada di kampung KB tersebut.

c. Tujuan Kampung KB

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dibentuknya Kampung KB ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil



berkualitas. Sedangkan secara khusus, Kampung KB ini dibentuk selain untuk meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk menyelenggarakan program KKBPK dan pembangunan sektor terkait, juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.

2. Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan peran pemerintah, pemerintah daerah, lembaga nonpemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, pendampingan dan pembinaan masyarakat untuk menyelenggarakan program kependudukan, keluargaberencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait.
- b) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.
- c) Meningkatkan jumlah peserta KB aktif modern
- d) Meningkatkan ketahanan keluarga melalui program Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), dan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja.
- e) Meningkatkan pemberdayaan keluarga melalui Kelompok UPPKS.
- f) Menurunkan angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).
- g) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
- h) Meningkatkan rata-rata lama sekolah penduduk usia sekolah;
- i) Meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan kampung
- j) Meningkatkan sanitasi dan lingkungan kampung yang sehat dan bersih
- k) Meningkatkan kualitas keimanan para remaja/mahasiswa dalam kegiatan keagamaan (pesantren, kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah/kelompok doa/ ceramah keagamaan) di kelompok PIK KRR/remaja Meningkatkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air para remaja/mahasiswa dalam kegiatan sosial budaya dikelompok PIK KRR/mahasiswa dan seterusnya.

d. Syarat-syarat Terbentuknya Kampung KB

Menurut data BKKBN proses pembentukan suatu wilayah akan dijadikan sebagai lokasi Kampung KB perlu memperhatikan prasyarat wajib yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Tersedianya data kependudukan yang akurat. Data ini bersumber dari hasil Pendataan Keluarga, data Potensi Desa dan data Catatan Sipil yang akan digunakan sebagai dasar penetapan prioritas, sasaran dan program yang akan dilaksanakan disuatu wilayah Kampung KB secara berkesinambungan.
2. Dukungan dan komitmen Pemerintah Daerah. Dukungan dan komitmen yang dimaksud adalah dukungan, komitmen dan peran aktif seluruh instansi/unit kerja pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan dalam memberikan dukungan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Kampung KB dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang instansi masing-masing untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
3. Partisipasi aktif masyarakat, partisipasi aktif masyarakat yang dimaksudkan adalah partisipasi dalam pengelolaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan yang akan dilakukan di Kampung KB secara berkesinambungan guna meningkatkan taraf hidup seluruh masyarakat.

e. Kriteria Terbentuknya Kampung KB

Dalam memilih atau menentukan wilayah yang akan dijadikan lokasi Kampung KB ada tiga kriteria yang dipakai, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kriteria utama: yang mencakup dua hal, yaitu:
 - a) Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan KS 1 (miskin) di atas rata-rata Pra Sejahtera dan KS 1 tingkat desa/kelurahan di mana kampung tersebut berada.
 - b) jumlah peserta KB di bawah rata-rata pencapaian peserta KB tingkat desa/kelurahan di mana kampung KB tersebut berlokasi.
2. Kriteria wilayah: yang mencakup 10 kategori wilayah (dipilih salah satu) yaitu:
 - a) Kumuh
 - b) Pesisir
 - c) Daerah Aliran Sungai (DAS)
 - d) Bantaran Kereta Api
 - e) Kawasan Miskin (termasuk Miskin Perkotaan)
 - f) Terpencil
 - g) Perbatasan
 - h) Kawasan Industri
 - i) Kawasan Wisata
 - j) Padat Penduduk.

Selanjutnya dalam menentukan kriteria wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi pembentukan Kampung KB dapat dipilih satu atau lebih dari sepuluh kriteria yang ada.
3. Kriteria Khusus: yang mencakup 5 hal, yaitu:
 - a) Kriteria data di mana setiap RT/RW memiliki Data dan Peta Keluarga.
 - b) Kriteria kependudukan di mana angka partisipasi penduduk usia sekolah rendah
 - c) Kriteria program KB di mana peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) lebih rendah dari capaian rata-rata tingkat desa/kelurahan serta tingkat unmet need lebih tinggi dari rata-rata tingkat desa/kelurahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kriteria program pembangunan keluarga di mana partisipasi keluarga dalam pembinaan ketahanan keluarga, pemberdayaan ekonomi dan partisipasi remaja dalam kegiatan GenRe melalui PIK-R masih rendah
- e) Kriteria program pembangunan sektor terkait yang mencakup setidaknya empat bidang, yakni kesehatan, ekonomi, pendidikan, pemukiman dan lingkungan, dan masih bisa ditambah dengan program lainnya sesuai dengan perkembangan.

4. Pemanfaatan Lahan Kosong

a. Pengertian Lahan

Satu komponen kondisi lingkungan adalah tanah. Berikut ini adalah definisi lahan menurut Ritohardoyo (2013): Lahan adalah area permukaan bumi yang dapat bermanfaat bagi manusia, baik yang telah atau belum dikelola.

- 1) Lahan adalah bagian permukaan bumi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, dan segala faktor yang mempengaruhinya selalu terkait dengannya.
- 2) Lahan bervariasi tergantung pada topografi, iklim, geologi, tanah, dan vegetasi penutup.
- 3) Lahan menunjukkan bahwa lahan merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi manusia karena lahan diperlukan oleh masyarakat untuk bertahan hidup dan melakukan aktivitas sosio-ekonomik dan sosio-budaya.¹²

Selain itu, definisi lahan hampir sama: lahan adalah bagian dari bentang alam yang terdiri dari fitur fisik seperti iklim, topografi/relief, hidrologi, dan bahkan keadaan vegetasi yang dapat memengaruhi penggunaan lahan. Menurut FAO (1976), dalam Tupi,

¹² Evaluasi Pemanfaatan Lahan, Latifah Fitriani, FKIP UMP, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rio Diharjo (2014), lahan dapat didefinisikan sebagai tanah dengan semua sifat dan atributnya, serta kegiatan manusia dalam memanfaatkannya. Untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, lahan memiliki banyak fungsi..

b. Fungsi Lahan

Menurut FAO (1995) dalam Djayanegara A (2013), lahan memiliki banyak fungsi yaitu :

1) Fungsi Lumbung Hidup

Untuk menghadapi musim paceklik, pekarangan biasanya dapat membantu penghuninya menyediakan sumber pangan yang hidup (lumbung hidup) seperti: tanaman palawija, tanaman pangan dan hortikultura, hasil binatang peliharaan, dan ikan.

2) Fungsi Warung Hidup

Pekarangan menyediakan berbagai jenis tanaman dan binatang peliharaan yang setiap saat siap dijual untuk kebutuhan keluarga pemiliknya.

3) Fungsi Apotik Hidup

Pekarangan menyediakan berbagai jenis tanaman obat-obatan misalnya: jeruk nipis, kunir dan sebagainya. Tanaman tersebut dapat digunakan untuk obat-obatan tradisional yang tidak kalah khasiatnya dengan obat-obatan yang diproduksi secara kimiawi.¹³

4) Fungsi Ekonomi

Nilai suatu lahan pekarangan didasarkan pada kesuburan, kedekatan dengan sarana perhubungan, nilai lahan pekarangan dapat ditentukan oleh seberapa baik pengelolaan dan pengolahan.¹⁴

c. Tujuan dan Manfaat Pekarangan

¹³ Roza Yulida, "Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan," *IJAE* Vol. 3 No. 2/2012, 138

¹⁴ Roza Yulida, "Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan," *IJAE* Vol. 3 No. 2/2012, 138

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan jumlah penduduk menuntut penyediaan bahan pangan yang cukup. Pemenuhan kebutuhan pangan dapat dilakukan mulai dari rumah tangga. Salah satu upaya memenuhi kebutuhan pangan dirumah tangga dapat memanfaatkan pekarangan. Manfaat yang akan diperoleh antara lain dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dan juga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga. pemanfaatan pekarangan dapat memiliki manfaat kemandirian pangan rumah tangga pada suatu kawasan, diversifikasi pangan yang berbasis sumber daya lokal, konservasi tanaman-tanaman pangan maupun pakan termasuk perkebunan, hortikultura untuk masa yang akan datang, kesejahteraan petani, masyarakat dan keluarga.¹⁵

Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani adalah sekumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kepentingan, kesamaan, kesamaan kondisi sosial, ekonomi, sumberdaya, keakraban dan keserasian, serta mempunyai pemimpin untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok tani dibentuk untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi petani yang tidak bisa diselesaikan secara individu. Kelompok tani dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui Dinas Pertanian.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi sebagai wahana penyuluhan ataupun penggerak kegiatan para anggotanya. Kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam, dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani. Nuryanti dan Swastika dalam Wiranti (2011) menjabarkan bahwa secara teoritis kelompok tani diartikan sebagai kumpulan petani yang terikat secara informal atas dasar keserasian dan kepentingan bersama dalam usaha tani.

¹⁵ Syarif Imam Hidayat, "Analisis Konversi Lahan Sawah di Provinsi Jawa Timur," *JURNAL SOSIAL DAN AGRIKULTURAL* Vol. 2 No. 3/2008, 48.



Untuk meningkatkan pembinaan kelompok tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peranan, peran serta petani dan anggota masyarakat pedesaan lainnya dengan menumbuh kembangkan kerja sama antar petani dan pihak lain yang terkait untuk mengembangkan usaha taninya. Pengembangan kelompok tani diarahkan pada peningkatan kemampuan setiap kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya, peningkatan kemampuan para anggota dalam mengembangkan agribisnis, penguatan kelompok tani menjadikuat dan mandiri (Rendono dalam Wiranti, 2012).

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian mengenai Penumbuhan dan pengembangan kelompok tani didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:Kebebasan, artinya menghargai kepada para individu para petani untuk berkelompok sesuai dengan keinginan dan kepentingan. Setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan serta memilih kelompok tani yang mereka kehendaki sesuai dengan kepentingannya. Setiap individu bisa tanpa atau menjadi anggota satu atau lebih kelompok.
2. Keterbukaan atau transparan, artinya penyelenggaraan penyuluhan dilakukan secara terbuka antara penyuluh dan pelaku utama serta pelaku usaha.
3. Partisipatif, artinya semua anggota terlibat atau ikut serta dan memiliki hak serta kewajiban yang sama dalam mengembangkan serta mengelola (merencanakan, melaksanakan serta melakukan penilaian kinerja) kelompok tani.
4. Keswadayaan, artinya mengembangkan kemampuan penggalian potensi diri sendiri para anggota dalam penyediaan dana dan sarana serta penggunaan sumber daya guna terwujudnya kemandirian kelompok tani
5. Kesetaraan, artinya hubungan antara penyuluh, pelaku utama, dan pelaku usaha yang terjadi merupakan mitra seajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Kemitraan, artinya penyelenggaraan penyuluhan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip saling menghargai, saling menguntungkan, saling memperkuat, dan saling membutuhkan antara pelaku utama dan pelaku usaha yang difasilitasi oleh penyuluh. Sementara Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana anggotanya terdiri dari wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Berbeda dengan kelompok tani yang lainnya, kelompok wanita tani dalam pembinaannya diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

Keberhasilan kelompok tani menjalani fungsi- fungsi yang tidak terlepas dari pengaruh kerja keras anggota dalam kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama sebelumnya. Kelompok Wanita tersebut menurut (Pusat Penyuluhan Pertanian, 2012) adalah:

1. Merupakan kelompok kecil yang efektif (\pm 20 orang) untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan
2. Saling mengenal, akrab, dan saling percaya diantara sesama anggota
3. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama
4. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi
5. Pembagian ugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama. Adanya Kelompok tani diharapkan petani dapat saling bertemu dan bermusyawarah secara bersama-sama untuk merencanakan suatu kegiatan wujud dari kegiatan kelompok tani bisa dilihat dari adanya pertemuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anggota kelompok secara rutin dan kegiatan gotong royong dan kegiatan lainnya

6. wujud dari kegiatan kelompok tani bisa dilihat dari adanya pertemuan anggota kelompok secara rutin dan kegiatan gotong royong dan kegiatan lainnya.

Kegiatan Kelompok Wanita Tani di Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya yaitu memanfaatkan lahan kosong untuk kegiatan bercocok tanam sayuran dan juga Kampung KB melakukan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kepada Kelompok Wanita Tani mengenai bercocok tanam, KB, rumah produksi, dll. Kampung KB Berkah Bersama menjalin kerjasama dengan Dinas Tanaman Pangan Kota Pekanbaru dengan memanfaatkan lahan kosong yang sebelumnya berupa tempat pembuangan sampah dan semak belukar kini sudah ditanami berbagai macam tanaman sehingga Kelompok Wanita Tani dapat memenuhi kebutuhan hariannya dari hasil produksi sayuran yang ditanam. Dengan dibentuknya Wanita Tani mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai seputar tanaman pangan. Selain itu Kelompok Wanita Tani juga mendapatkan subsidi dana dari Dinas Tanaman Pangan yang bertujuan untuk melakukan penanaman atau pembibitan sayuran dengan cara memanfaatkan lahan kosong agar dapat menciptakan lingkungan yang bersih dengan memanfaatkan lahan kosong.¹⁶

C Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah.¹⁷

Konsep operasional dalam penelitian ini yaitu kegiatan kampung KB Berkah Bersama dalam memanfaatkan lahan kosong yang pada awalnya

¹⁶ Sri Rezeki, Modul BKKBN Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya

¹⁷ Wahmyu Prastyaningrum, Analisis Faktor Yang Mempengaruhmi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung (Skripsi), Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahlmuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2009,hlm. 16-17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya berupa lahan kosong untuk menimbun sampah dan semak belukar.

Sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Lahan Kosong
2. Sosialisasi
3. Penyuluhan

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran memberikan penjelasan singkat tentang teori yang digunakan dan bagaimana teori tersebut dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah masalah penelitian diidentifikasi dan dimasukkan ke dalam kerangka teoritis yang relevan, kerangka berpikir inilah yang akan digunakan untuk mengungkap, menjelaskan, dan menyampaikan pendapat mereka tentang atau terkait dengan masalah penelitian.¹⁸

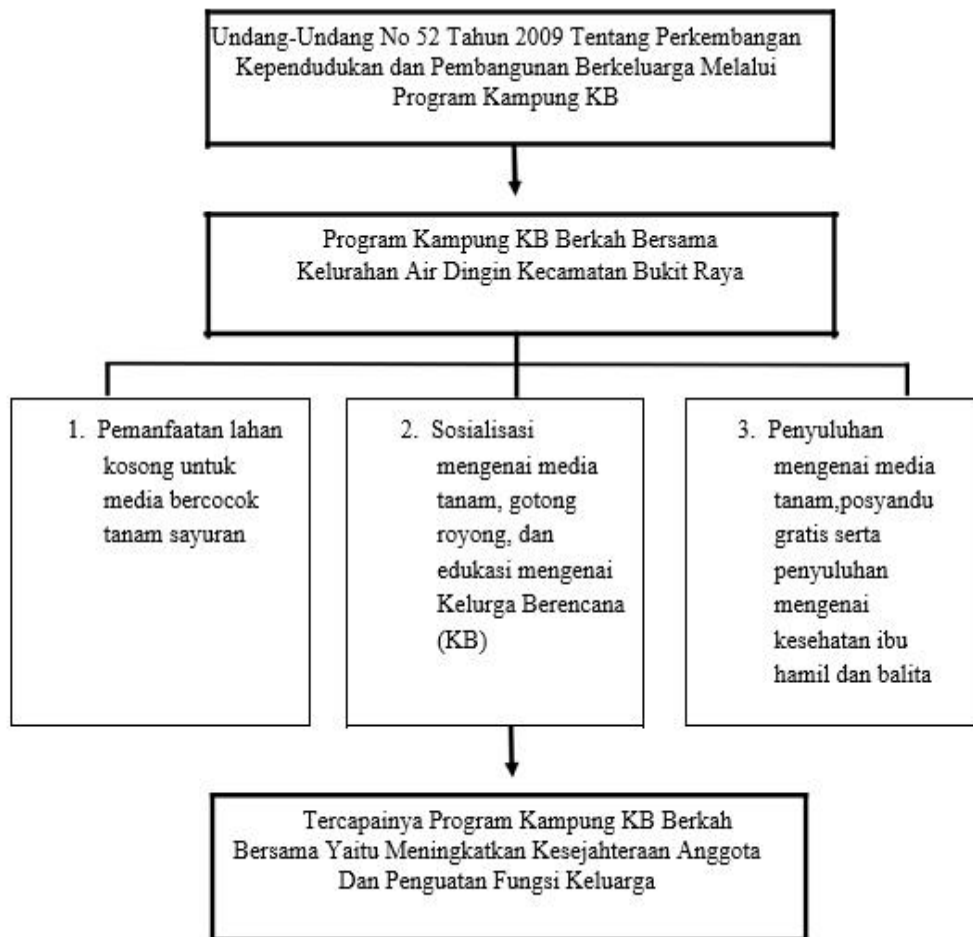
UIN SUSKA RIAU

¹⁸ Adnan Mahlmdid, Mujahlmidin, Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Fikir



Sumber : Kampung KB Berkah Bersama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan dengan cara menggambarkannya dengan kata-kata dan bahasa dalam konteks lingkungan alami dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.¹⁹

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.²⁰ Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai Aktivitas Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Bagi Wanita Tani di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan September 2021 hingga Maret 2022.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian berjumlah 5 orang yang terdiri dari dua kategori yang pertama yaitu pengelola Kampung KB Berkah Bersama Sebagai Informan Kunci dan 4 Informan pendukung. Tabel mengenai informan akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

¹⁹ Wahab Rochmat, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2010, 54-58.

²⁰ Imam Gunawan, 'KUALITATIF Imam Gunawan', *Pendidikan*, 2013, 143
<http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf>.

Tabel 3.1
(Informan Penelitian)

No	Nama	Keterangan
1	Sri Rezeki	Pengelola Kampung KB (<i>Informan Key</i>)
2	Ismanelly	Bendahara Kampung KB (Informan Pendukung)
3	Ratih	Masyarakat (Informan Pendukung)
4	Afifi	Masyarakat (Informan Pendukung)
5	Fadilah	Masyarakat (Informan Pendukung)

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau membandingkan dengan variabel lainnya.²¹ Data dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan:

1. Data Primer:

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan pengukuran atau alat pengembalian data langsung dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer itu sendiri adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.²²

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui informasi dari hasil observasi dan wawancara terkait Aktivitas Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Bagi Wanita Tani di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.

²¹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

²² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Skunder:

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁴⁴ Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari informasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku-buku, media elektronik atau internet.²³ Data yang diperoleh melalui dokumentasi atau gambar lainnya untuk menunjang penelitian terkait Aktivitas Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Bagi Wanita Tani di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya

E. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Di Kampung Keluarga Berencana Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan terkait penelitian dan terwawancara atau informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.²⁴ Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informasi juga menjawab secara lisan. Dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang di

²³ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumiaksara, 2012), 143

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan di mana dilakukan wawancara, apa alat yang digunakan untuk melakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator konsep operasional.²⁵ Penulis menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan mengenai Aktivitas Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Bagi Wanita Tani di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian Teknik observasi ini penulis lakukan pada saat studi pendahuluan untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan Aktivitas Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Bagi Wanita Tani di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.²⁶ Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.²⁷ Dokumen yang di kumpulkan data partisipasi masyarakat kampung KB data masyarakat dan lainnya yang berkenaan dengan Aktivitas Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Bagi Wanita Tani di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.

²⁵ Amri Darwin, Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami, (Pekanbaru: Suska Press, 2015) hlm. 63

²⁶ Djaman Satori dan Ann komariahlm Metodologi Perselincian Kualitats.(Bandung Alfabeta, 2014), hlm. 105

²⁷ Sugiyono, Melode Penelitian Pendidikan : Pendekuran Kuantani. Kualitaris Dan R&D. (Bandung : Alfabeta, 2014). hlm. 199.



G. Validitas Data

Agar validnya data yang diperoleh dalam sebuah penelitian harus menggunakan triangulasi. Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pemanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dezin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik, dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (*Patton*). Hal itu dapat dicapai dengan jelas dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa dikatakan sepanjang waktu.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Mendiskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dan responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan jika data tersebut kualitatif maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan. Peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas.²⁸ Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendiskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik diskriptif. Tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data²⁹

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

²⁸ Djam'an satori, Aan komaria hlm, op cit.hlm 222

²⁹ Imam gunawan metode penelitian kualitatif. (jakarta PT Bumi Aksara,2013) hlm,212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kelurahan Air Dingin

1. Sejarah

Salah satu kelurahan di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru, Riau, Indonesia adalah Air Dingin. Kelurahan ini muncul sebagai hasil pemekaran Kota Pekanbaru tahun 2016 dari Kelurahan Air Dingin. berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 04 Tahun 2016, yang ditetapkan pada tanggal 4 April 2016 mengenai pembentukan kelurahan di Kota Pekanbaru..³⁰

Kelurahan Air Dingin memiliki luas wilayah 8,3 km² atau sekitar 37,64 % dari total luas Kecamatan Bukit Raya. Kelurahan Air Dingin berada di ketinggian 40,1 m di atas permukaan laut (mdpl). Kelurahan ini berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tiga di sebelah utara, Desa Tanah Merah dan Desa Pandau Jaya, Kabupaten Kampar di sebelah timur, Desa Kubang Jaya, Kabupaten Kampar di sebelah selatan, dan Kelurahan Maharatu dan Kelurahan Perhentian Marpoyan, Kecamatan Marpoyan Damai di sebelah barat.

2. Letak Geografis

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2003, maka batas-batas wilayah Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya adalah sebagai :

a. Utara

Jalan Dt. Setia Maharaja, Kelurahan Tangkerang Selatan dan Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya.

b. Selatan

Desa Tanah Merah, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

³⁰ Profil Kelurahan Air Dingin 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Barat

Jalan Jend. Sudirman dan Jalan Kaharuddin Nasution Kelurahan Maharatu, Sidomulyo Timur dan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai.

d. Timur

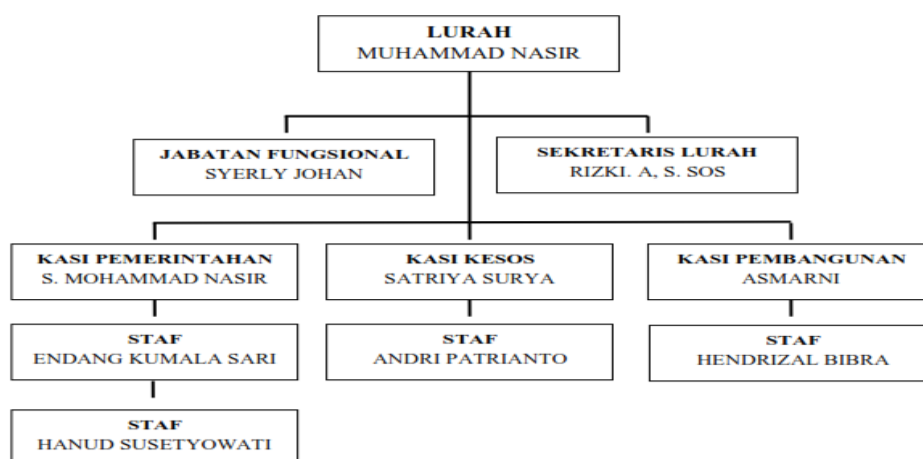
Sungai Sail, Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Luas wilayah Kelurahan Air + 13.65 Km, dengan penduduk yang sangat heterogen. Jumlah penduduk yang teradministrasi sampai dengan keadaan Bulan Februari 2011 tercatat sebanyak 28.913 jiwa, terdiri dari penduduk laki – laki sebanyak 14.721 jiwa, perempuan 14.192 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 12.514 KK, yang tersebar pada 17 Rukun Warga dan 83 Rukun Tetangga dengan mata pencaharian penduduk atau pekerjaan yang sangat beragam mulai dari mahasiswa / pelajar, Pegawai Negeri (Sipil / TNI / POLRI), Pegawai Swasta (BUMN / BUMD), wiraswasta hingga buruh.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kelurahan Air Dingin³¹



³¹ Profil Kelurahan Air Dingin 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keadaan Demografis

a. Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	6.378
2.	Perempuan	7.294
Total		13.672

Sumber : Kelurahan Air Dingin Juli 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki Kelurahan Air Dingin sebanyak 6.378 jiwa dan jumlah penduduk 7.294 jiwa dari jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 13.672 jiwa.

b. Menurut Agama

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	10.516
2.	Khatolik	1.375
3.	Protestan	1.041
4.	Hindu	420
5.	Budha	320
Total		13.672

Sumber : Kelurahan Air Dingin Juli 2022

Dapat dilihat dari tabel 4.2 mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama bahwa mayoritas agama penduduk kelurahan Air Dingin adalah Islam dengan jumlah total 10.516 orang. Disusul dengan agama Khatolik yang berjumlah 1.275 orang dan protestan 1.041 orang. Selain itu ada juga yang beragama Hindu dengan total 420 orang dan yang beragama Budha sebanyak 320 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	2.503
2.	Tidak/Tamat SD	2.295
3.	SD	2.285
4.	SLTP	2.378
5.	SLTA	2.531
6.	Diploma	1.031
7.	Strata I	546
8.	Strata II	82
9.	Strata III	21
Total		13.672

Sumber : *Kelurahan Air Dingin Juli 2022*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk tingkat pendidikan tidak atau belum sekolah Kelurahan Air Dingin sebanyak 2.503 jiwa, tingkat pendidikan tidak atau tamat SD sebanyak 2.295 jiwa, tingkat pendidikan SD sebanyak 2.285 jiwa, tingkat pendidikan SLTP sebanyak 2.378 jiwa, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 1.031 jiwa, tingkat pendidikan Strata I sebanyak 546 jiwa, tingkat pendidikan Strata II sebanyak 82 jiwa dan tingkat pendidikan Strata III sebanyak 21 jiwa.

B. Dokumentasi Kampung Keluarga Berencana Berkah Bersama

1. Kampung Keluarga Berencana

Nama kampung KB diambil dari hasil musyawarah pembentukan Kampung KB di kediaman ketua RW 11 yang dihadiri oleh:

- a. Lurah Air Dingin
- b. Ketua Tim Penggerak PKK Air Dingin
- c. Sekretaris Camat Bukitraya
- d. Ketua Forum RT/RW
- e. Ketua LPM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Kader Kesehatan
- g. Kader IMP
- h. Tokoh Masyarakat RW. 11
- i. Seluruh Ketua RT di RW. 11
- j. Ketua Pemuda RW. 11

Dalam musyawarah tersebut diambil kesepakatan bahwa Kampung KB yang nantinya akan dibentuk diberi nama “Kampung KB Berkah Bersama” yang memiliki makna bahwa dengan dibentuknya Kampung KB ini diharapkan dapat menjadi berkah bagi seluruh warga di Kelurahan Air Dingin karena berkah adalah kebaikan. Sehingga dapat dikatakan Kampung KB menjadi harapan kebaikan bersama-sama karena kegiatan apapun tidak bisa dikerjakan sendiri tanpa ada dukungan dari semua pihak baik pemerintah dan nonpemerintah. Oleh karena itu Kampung KB memiliki motto “Berjalan seiring dengan lintas sektoral pemerintah dan non pemerintah, bersama kita bisa.”

2. Batas dan Luas Wilayah

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Simpang Tiga
- b. Sebelah Selatan : Pandau Jaya Kabupaten Kampar
- c. Sebelah Timur : Tanah Merah Kabupaten Kampar
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Maharatu

Secara administratif Kelurahan Air Dingin terbagi menjadi 11 RW & 68 RT, yang mana masing- masing RT dikepalai oleh pejabat RT yang dinamai dengan ketua RT. Dari semua wilayah kelurahan Air Dingin sejak mulai Januari 2019 menjadi sasaran wilayah kampung KB bukan hanya wilayah RW 11 saja.

3. Demografi Keluarga Berencana

Berdasarkan hasil evaluasi Data basis dari sumber pendata IMP "Sub PPKBD dengan di dukung data pemangku wilayah RW dan RT sekelurahan Air Dingin dan merupakan sasaran cakupan wilayah kampung KB Berkah Bersama. Tercatat sebanyak : 13 RW dan 68 RT dan tercatat jumlah KK : 8.565 KK dengan jumlah jiwa : 40.686 jiwa laki-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laki : 13648 jiwa perempuan : 1738 jiwa Penduduk mayoritas di nominasi WUS (wanita usia subur) dan penduduknya mayoritas bekerja ai usaha mikro kecil dan menengah untuk program KKBPK pencapaian jumlah, PUS = 7717 LU = 4.674. 61% pemakaian alkon masih dinominasi Alkon sederhana.³²

4. Potensi dan Sumber Daya

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan program pembangunan di wilayah kampung KB khususnya, maka terkait dengan potensi atau sumber daya baik yang menyangkut sumber daya alam maupun sumber daya manusia tentunya sangat berpengaruh terhadap kelancaran program pembangunan. Adapun potensi serta faktor-faktor yang kami maksud disini adalah :

a. Faktor Pendukung

Untuk mendukung lancarnya kegiatan program KKBPK dan pembangunan lainnya di Kampung KB sangat ditentukan oleh adanya factor pendukung dari lintas sektor pemerintah dan non pemerintah di wilayah kampung KB Berkah Bersama ini sangat termotifasi dengan adanya dukungan dari berbagai pihak

- 1) Adanya IMP PPKBD dan Sub PPKB
- 2) Adanya data baris wilayah kampung KB
- 3) Adanya penyuluh KKBPK
- 4) Adanya Bidan Desa
- 5) Adanya poktan (BKB, BKR, BKL,UPPKS, dan PIK/R)
- 6) Kelompok Tani (Berkah Lestari)
- 7) Bank Sampah (Berkah Berlian)
- 8) Rumah Jamur Berkah Sehat
- 9) Kampung hijau
- 10) Adanya dukungan Toga dan Toma

³² Sri Rezeki, Modul BKKBN Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya. 2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Adanya dukungan OPD terkait
- 12) Adanya Sekolah (SMA, SMP/MTs, SD dan TK/PAUD)
- 13) Adanya Posbindu
- 14) Adanya Posyandu
- 15) Kader, dll
- 16) Adanya UKK Berkah Bersama
- 17) Adanya kader program KKBPK dan kader kesehatan

b. Faktor Penghambat

- 1) Penduduk yang heterogen
- 2) Tingkat pengetahuan kader masih belum maksimal
- 3) Pencapaian KB MKJP masih rendah
- 4) Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan program KKBPK

c. Tantangan

- 1) Pemahaman para tokoh yang ada tentang KKBPK masih rendah sehingga seringkali menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program
- 2) Pro kontra tentang MKJP terutama IUD dan Kontap yang masih ada dikalangan para tokoh agama
- 3) Ego sektoral dari beberapa dinas yang masih tinggi
- 4) Masih ada sebahagian masyarakat yang beranggapan bahwa Kampung KB dianggap milik BKKBN saja sehingga agak sulit untuk diajak lam setiap kegiatan berpartisipasi

Table 4.4**Table keluarga sejahtera**

NO	KATEGORI	JUMLAH
1	Jumlah Penduduk	3.436 Jiwa
2	Laki-Laki	1.667 Jiwa
3	Perempuan	1.769 Jiwa
4	Jumlah Kepala Keluarga	837 KK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KATEGORI	JUMLAH
5	Keluarga Pra Sejahtera	0 KK
6	Keluarga Sejahtera	200 KK
7	Keluarga Sejahtera II	363 KK
8	Keluarga Sejahtera III & III Plus	274 KK

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa jumlah kepala keluarga di kelurahan air dingin berjumlah 837. Dengan jumlah keluarga sejahtera sebanyak 200 KK. Jumlah paling tinggi yaitu keluarga sejahtera II yang terdiri dari 363 KK, sedangkan Keluarga sejahtera III dan III plus terdiri dari 274 KK. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak keluarga non sejahtera yang berada di kelurahan air dingin.

5. Dokumentasi Kependudukan Menurut Umur & Kelamin Di Kampung Kb Berkah Bersama Rw. 11 Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru

Table 4.5

Kependudukan dan jenis kelamin³³

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	0 – 4	350	340	690
2	5 – 9	300	477	777
3	10 – 14	350	462	812
4	15 – 19	800	1.060	1.860
5	20 – 24	2.100	2.905	5.005
6	25 – 29	3.777	4.333	8.110
7	30 – 34	3.100	3.919	7.019

³³ Sri Rezeki, Modul BKKBN Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya. 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI- LAKI	PEREMPUAN	
8	35 – 39	3.403	4.597	8.000
9	40 – 49	1.720	2.350	4.070
10	50 – 54	225	172	397
11	55 – 59	601	538	1139
12	60 +	107	212	319
Jumlah		16.833	21.365	38.198

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat yang berusia produktif masih tergolong banyak jumlahnya. Sedangkan usia lanjut berjumlah 319 orang. Jumlah perempuan masih mendominasi lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang hanya 16.833 orang sedangkan perempuan berjumlah 21.365

6. Dokumentasi Kampung Keluarga Berencana Berkah Bersama

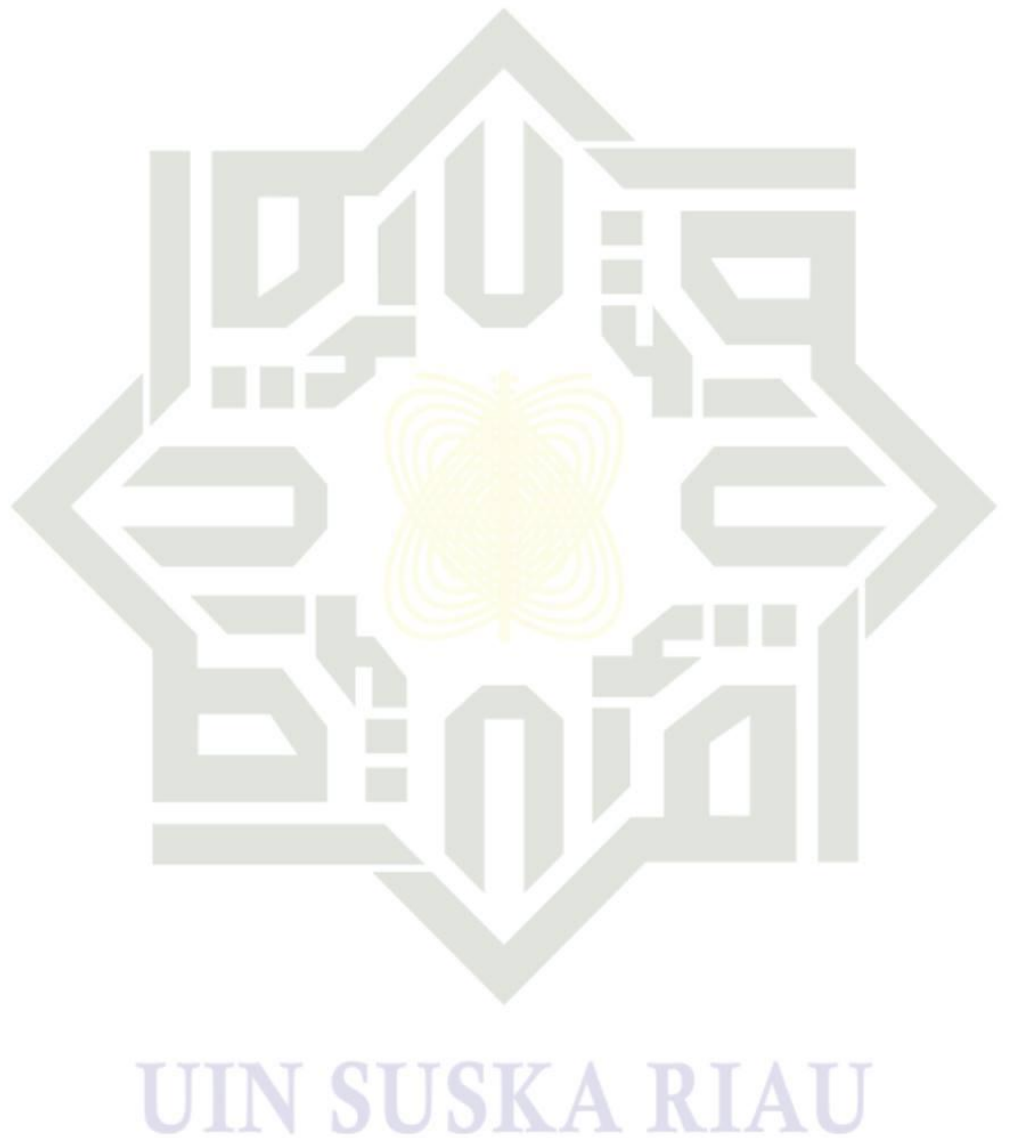
Table 4.6

Dokumentasi Kampung Keluarga Berencana Berkah Bersama³⁴

No	Kampung Keluarga Berencana Berkah Bersama	Jumlah
1	Jumlah Pus	7.717
2	Jumlah Keluarga	8.565
3	Jumlah Remaja	1.277
4	Keluarga Yang Memiliki Balita	892
5	Keluarga Yang Memiliki Remaja	1.107
6	Keluarga Yang Memiliki Lansia	1.384

³⁴ Sri Rezeki, Modul BKKBN Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya. 2022.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah keluarga yang mengikuti kampung keluarga berencana Berkah Bersama berjumlah 8.565. jumlah keluarga yang memiliki balita berjumlah 892 orang. Sedangkan remaja berjumlah 1.277. Keluarga yang memiliki remaja berjumlah 1.107 dan yang memiliki lansia berjumlah 1.384 orang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Struktur Pokjar Keluarga Berencana

Tabel 4.7

Sruktur Pokja Kampung KB Berkah Bersama³⁵



³⁵ Sri Rezeki, Modul BKKBN Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.2022.

1. Diarangi menguap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Kampung KB Berkah Bersama

Kelompok Wanita Tani adalah kegiatan perkumpulan wanita tani yang ada di wilayah Kampung KB Berkah Bersama di RW 11. Merupakan kumpulan para wanita tani yang berada di satu RW (dusun). Kelompok Wanita Tani (KWT) dibentuk sebagai upaya pelibatan kaum perempuan secara langsung dalam usaha-usaha peningkatan program secara langsung. Dalam usaha-usaha peningkatan hasil pertanian seperti menjadi bagian dari motivasi dalam adaptasi dan pengenalan teknologi tani.

a. Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama

1. Aktivitas yang dilakukan antara lain yaitu pemanfaatan lahan kosong untuk bercocok tanam.
2. Sosialisasi mengenai kegiatan di masyarakat seperti gotong royong, posyandu, sosial budaya dan lain-lain.
3. Penyuluhan mengenai media tanam dan rumah produksi untuk memasarkan hasil pertanian.

Kelompok Wanita Tani Berkah Lestari yang ada di wilayah RW 11 telah banyak menghasilkan baik perorangan maupun kelompok. Dalam kelompok Wanita Tani Berkah Lestari telah terbentuk kepengurusan dan tertib administrasi telah dilaksanakan setiap kali pertemuan. Mengenai hasil dari pertanian telah di ambil kesepakatan hasil penjualan di kumpulkan oleh pemegang kas, setelah tiga bulan akan di evaluasi secara bersama-sama.³⁶

³⁶ Sri Rezeki, Modul BKKBN Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya. 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2****Kelompok Wanita Tani Sedang Membersihkan Lahan**

Pada gambar diatas, diketahui bahwa ibu-ibu memanfaatkan lahan kosong yang tidak digunakan tersebut untuk dijadikan sebagai kebun untuk bertani sayuran, mereka beekerja sama untuk bergotong royong membersihkan lahan. Di RW. 07 wilayah Kampung KB Berkah Bersama, kami menanam sayuran seperti seledri, kangkung, sawi, mangga, daun bawang, dan jenis sayuran lainnya di lahan 40 x 60 meter yang kosong. Program ini didukung oleh pemangku wilayah RW. 07, Bapak Dedy Sumartono, yang juga merupakan ketua RW 07.

**Gambar 4.3****Tanaman seledri**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanaman seledri yang ditanam merupakan hasil dari kegiatan wani tani dalam memanfaatkan lahan kosong. Berbagai macam sayuran yang ditanam di lahan kosong salah satunya adalah seledri. Langkah pertama yang dilakukan oleh wanita tani yaitu menyiapkan media tanam berupa tanah dan polibag. Setelah media tanam selesai, kemudian dilanjutkan dengan menyemai bibit seledri. Setelah siap ditanam maka seledri ini akan dibiarkan tumbuh dan dipupuk hingga datang masa panen.

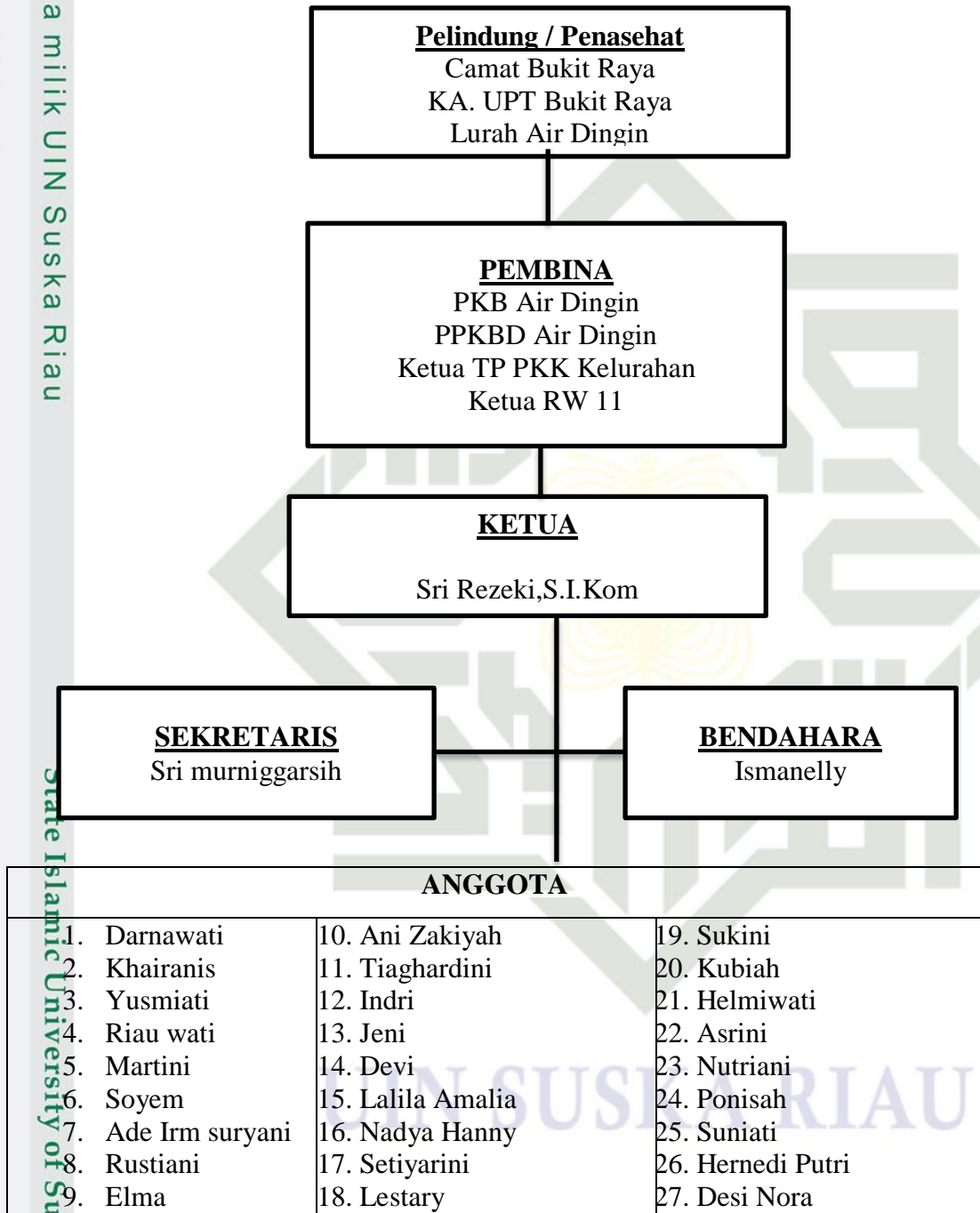
**Gambar 4.4****Kangkung hidroponik**

Dari gambar diatas, selain menanam dilahan kosong mereka juga menanam sayuran menggunakan berbagai media, seperti menggunakan wadah untuk sebagai media tanam yang mereka gunakan. Sehingga selain sebagai aktivitas bertani juga sebagai aktivitas pemanfaatan barang bekas menjadi bernilai guna.³⁷ Salah satu kegiatan ini yaitu menanam kangkung hidroponik di bekas botol minuman yang telah didaur ulang. Kangkung hidroponik ini ditanam dengan menggunakan media air sehingga menghemat biaya perawatan.

³⁷ Sri Rezeki, Modul BKKBN Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya. 2022.

9. Struktur Pengurus Kelompok Wanita Tani Berkah Bersama

Tabel 4.8

Struktur Kelompok Wanita Tani (KWT)³⁸

³⁸ Sri Rezeki, Modul BKKBN Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya. 2022.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan diatas, penulis menemukan temuan mengenai Aktivitas Kampung Keluarga (KB) Berkah Bersama Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya sebagai berikut.

1. Pemanfaatan lahan kosong yang melibatkan Kelompok Wanita Tani Berkah Bersama yang tergabung di Kampung KB Berkah Bersama memiliki beberapa kegiatan yaitu bercocok tanam sayuran yang berupa sawi, seledri, daun bawang, kangkung, mangga, dan sebagainya merupakan program dari Kampung KB Berkah Bersama guna meningkatkan perekonomian bagi wanita tani. Pemanfaatan lahan kosong ini pada awalnya hanyalah semak belukar dan tempat pembuangan sampah tetapi kini sudah disulap menjadi lahan untuk kegiatan bercocok tanam, dari kegiatan ini kelompok wanita tani dapat memenuhi kebutuhan pangan hariannya dan juga hasil yang didapatkan dapat dijual kembali sehingga menghasilkan pendapatan lebih bagi kelompok wanita tani. Tetapi masalah yang timbul dalam kegiatan ini berupa kurangnya lahan untuk kegiatan bercocok tanam ini sehingga sayuran yang ditanam sangat terbatas, apabila lahan yang digunakan semakin luas akan menghasilkan hasil panen yang lebih banyak.
2. Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan di Sekitar Kelurahan Air Dingin berupa sosialisasi mengenai Kampung KB, Gotong Royong, edukasi mengenai Media tanam hasil dan juga posyandu gratis. Kegiatan ini melibatkan banyak pihak antara lain pengelola dan anggota Kampung KB Berkah Bersama serta tenaga kesehatan untuk mendukung kegiatan posyandu dan sosialisasi mengenai Keluarga Berencana (KB). Kegiatan ini tentu memiliki manfaat yang positif kepada masyarakat



tetapi kegiatan sosialisasi ini kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat dan juga kurangnya tenaga kesehatan sehingga kegiatan ini belum berjalan dengan maksimal.

3. Kegiatan Penyuluhan yang dilaksanakan di Kampung KB Berkah Bersama bukan hanya masalah KB. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan antara lain yaitu penyuluhan mengenai media tanam yang ditujukan kepada wanita tani sehingga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga memiliki hasil produksi sayuran yang bagus dan sehat. Kemudian penyuluhan mengenai kesehatan ibu hamil dan balita serta posyandu gratis untuk masyarakat sehingga masyarakat bisa mendapatkan layanan kesehatan yang layak dan gratis serta mendapatkan edukasi mengenai kesehatan kehamilan dan kesehatan balita untuk mencegah terjadinya gizi buruk. Kendala yang ditemukan di lapangan berupa kurangnya partisipasi dari anggota Kampung KB Berkah Bersama dan Masyarakat serta penyuluhan yang dilakukan kurang rutin.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Pengelola Kampung KB Berkah Bersama dan kelompok wanita tani agar terus mengembangkan potensi budaya pertanian sehingga bisa lebih banyak menghasilkan produksi pertanian sehingga wanita tani memiliki pendapatan tambahan dari kegiatan pemanfaatan lahan kosong.
2. Penyuluhan yang dilakukan hendaknya lebih rutin sehingga masyarakat memiliki kemampuan untuk melatih dan mengembangkan keterampilannya sehingga mampu menjadi wanita tani yang mandiri.
3. Pemanfaatan lahan kosong hendaknya dimanfaatkan dengan baik dan memanfaatkan lahan yang luas sehingga wanita tani dapat menanam sayuran lebih banyak dan menghasilkan produksi yang lebih besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abri Darwin. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015).
- Anton M. Mulyono. *Aktivitas Belajar*. (Bandung: Yrama, 2001).
- Bagong Suyanto dan Sutinahm, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010).
- Citra HLMasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahlmasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990). Cet ke 3.
- Djaman Satori dan Ann komariah. *Metodologi Perselinican Kualitas*. (Bandung Alfabeta, 2014).
- Haerudin. "Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Tambahan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur". *EDUCATIO*. Vol. 5 No. 1.
- Husni Lais. "Pemanfaatan Pekarangan Keluarga Petani Di Desa Para-Lele Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe". *Agri-Sosial Ekonomi Unsrat*. Vol. 13 No. 3.U.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta PT Bumi Aksara, 2013).
- Junainah, W., Kanto, S., Soenyono. 2016. Program Urban Farming sebagai Model Penanggihan Kemiskinan Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus di Kelompok Tani Kelurahan Keputh Kecamatan Sukolila Kota Surabaya), *Wacana Jurnal Sosial dan Humaniora*, 19(3).
- Lesty J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).
- Realia. (2005). *Indikator Aktivitas*. Surabaya: Usaha Nasional. Hlm. 2
- Roza Yulida, "Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan," *IJAE* Vol. No. 2/2012.
- Roza Yulida. "Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan". *IJAE*. Vol. 3 No. 2.
- S. Nasution, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumiaksara, 2012).
- Shinta Doriza. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Simamora, HLMenry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soerjono Soekanto. Struktur dan Proses Sosial, Jakarta: Rajawali : 2014. Sojogyo Dan Pujiwatisoyogyo, Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan, (Yogyakarta Gajah Mada University Press, 1999), Cet Ke 12 Jilid I.
- Sri Rezeki, Modul BKKBN Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.2022.
- Suaedi Dkk. “Peran Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Pangan”. *PERBAL*. Vol. 2 No. 3.
- Suyono. Melode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif kualitatif Dan R&D. (Bandung : Alfabeta, 2014).
- Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Su'ai Mahpud, “kebijakan Fiskal Pemerintah Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia”, *Jurnal Pembangunan Manusia* 5 No.2 2011.
- Syarif Imam Hidayat, “Analisis Konversi Lahan Sawah di Provinsi Jawa Timur,” *Jurnal Sosial Dan Agrikultural* Vol. 2 No. 3/2008, 48. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahlmasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1997) Cet Ke 9.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pimpinan Kampung KB Berkah Bersama



Wawancara dengan Bendahara Kampung KB Berkah Bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1

Tanaman Seledri / Daun Sop Yang Ditanam Oleh Ibu – Ibu Wanita Tani



Gambar 2

Proses Pembersihan Lahan Yang Akan Di Tanami Sayuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3
Kelompok Wanita Tani menanam bibit tanaman



Gambar 4
Tanaman kangkung menggunakan media hidroponik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Observer : Ega Lestari
 Hari / Tanggal : 01 April 2022
 Objek : Kelompok Wanita Tani Kampung KB Berkah Bersama

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung kelapangan untuk mengamati Aktivitas Kampung KB Berkah Bersama Dalam Memanfaatkan Lahan Kosong Bagi Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya ini meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat mengenai Aktivitas Kampung KB Berkah Bersama Dalam Memanfaatkan Lahan Kosong Bagi Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.

B. Aspek yang di Amati

Adapun aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah mengenai bagaimana Aktivitas Kampung KB Berkah Bersama Dalam Memanfaatkan Lahan Kosong Bagi Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya yang dilakukan antaran lain pemanfaatan lahan kosong, sosialisasi, dan penyuluhan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN

HASIL OBSERVASI

Nama Observasi	: Ega Lestari
Hari/Tanggal	: 19 April 2022
Hasil observasi	: Kondisi dan situasi di Kampung Keluarga Berencana Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya
Objek	: Aktivitas Kampung KB Berkah Bersama Dalam Memanfaatkan Lahan Kosong Bagi Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya

Pada observasi pertama ini, penulis melihat keadaan kampung keluarga berencana secara langsung di lapangan, bahwa yang bekerja disana hanya ibu-ibu saja, dan berlokasi di kelurahan simpang tiga kecamatan bukit raya kota pekanbaru. Meninjau bagaimana program yang dilakukan seperti pemanfaatan lahan kosong, sosialisasi, dan penyuluhan. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pekerja disana mayoritas adalah ibu-ibu tetapi ada juga bapak-bapak yang membantu dalam pengelolaan.

Observasi selanjutnya penulis menemui ibu sri rejeki selaku pengelola kampung keluarga berencana untuk meminta izin agar dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan Aktivitas Kampung KB Berkah Bersama Dalam Memanfaatkan Lahan Kosong Bagi Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya, sekaligus melihat-lihat keadaan di kampung keluarga berencana tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, sore itu di kampung KB Ada ibu-ibu yang sedang merumput, membakar rumput kering yang ada di lahan kosong tersebut.

Pada observasi ini penulis melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh wanita tani. Mereka melakukan kegiatan menanam sayur-sayuran, ada yang membersihkan pekarangan dan ada juga yang terlihat membersihkan sayuran dari rumput-rumput.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Aktivitas Kampung KB Berkah Bersama Dalam Memanfaatkan Lahan Kosong Bagi Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya”

1. Apakah kegiatan pemanfaatan lahan kosong bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat banyak?
2. Apakah kegiatan sosial wanita tani ini bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat?
3. Apakah dengan lahan kosong merupakan fasilitas yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian?
4. Apakah kegiatan sosial wanita tani ini merupakan kegiatan yang mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar?
5. Apakah dengan pemanfaatan lahan kosong ini merupakan kegiatan yang memiliki manfaat dalam membantu ekonomi masyarakat sekitar?
6. Sosialisasi seperti apa yang diberikan kepada pihak wanita tani?
7. Apakah sosialisasi tersebut memberikan manfaat yang luar biasa bagi perkembangan kelompok tani?
8. Siapa yang memberikan sosialisasi terkait hal tersebut?
9. Apakah dengan pelaksanaan sosialisasi dapat meningkatkan kedisiplinan diantara sesama?
10. Apakah kegiatan sosialisasi ini menjadi jembatan dalam mengoptimalkan kegiatan kampung KB khususnya dalam pengelolaan perekonomian?
11. Pelatihan apa yang diberikan kepada wanita tani?
12. Apakah dalam kegiatan penyuluhan dapat dirasakan semua oleh anggota wanita tani kampung KB?
13. Selaian materi penyuluhan hal apa lagi yang diberikan dalam kegiatan tersebut?
14. Apakah dengan adanya penyuluhan ini mampu memberikan perubahan yang besar bagi lingkungan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/815/2022



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/46170 tanggal 17 Maret 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

EGAL ESTARI
: 11740124322
: DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
: S1
: JL. PEMUDI UJUNG KEL. TIRTA SIAK KEC. PAYUNG SEKAKI-
PEKANBARU
: AKTIVITAS SOSIAL WANITA TANI DIKAMPUNG KELUARGA
BERENCANA KELURAHAN SIMPANG TIGA KECAMATAN BUKIT
RAYA
: KANTOR KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Dengan Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 31 Maret 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

2. Larang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Menimbang
 d. Nama
 e. NIM
 f. Fakultas
 g. Jurusan
 h. Panjang
 i. Alamat
 j. Judul Penelitian
 k. Lokasi Penelitian
 l. Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
 Dengan Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
 Pekanbaru, 31 Maret 2022
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru
ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19750715 199311 1 001
 Tembusan
 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Strengthened Integrity of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ega Lestari lahir di Pekanbaru pada tanggal 08 April 1999. Penulis adalah anak ke empat dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Hamidi dan Rohana. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) 011 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2010.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah MTs di pondok pesantren Assalam Naga Beralih menyelesaikannya pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Alyah di pondok pesantren Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan berhasil meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Maret 2023.

Pada saat perkuliahan penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) yang diselenggarakan oleh pihak UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang berlokasi di Pekanbaru Garuda Sakti KM 3 yang dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19 kemudian penulis juga telah memenuhi kewajiban untuk mengikuti pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Atas karunia Allah yang maha kuasa dan dukungan dari Ayahanda dan Ibu tercinta serta keluarga, penulis mampu menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dan telah melaksanakan penelitian pada bulan September 2021 hingga Maret 2022 dengan Judul Skripsi “Aktivitas Kampung KB Berkah Bersama Dalam Memanfaatkan Lahan Kosong Bagi Kelompok Wanita Tani Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya” dibawah bimbingan Dr.Kodarni,S.St,M.Pd sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Berdasarkan hasil ujian sarjana (Munaqasyah) pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2023, penulis dinyatakan **LULUS** dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).